

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara berkembang seperti Indonesia sekarang ini sudah banyak memiliki kemajuan dalam bidang ekonomi, namun keberhasilan yang dicapai banyak didominasi oleh sistem ekonomi kapitalis.<sup>1</sup> Di Indonesia sudah banyak berdiri usaha-usaha industri milik perorangan ataupun pabrik-pabrik industri milik Negara kapitalis, gerak industrialisasi itu banyak memberikan harapan bagi masyarakat untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka, karena industrialisasi memfasilitasi timbulnya kemudahan-kemudahan dalam hidup. Kemudahan-kemudahan yang diakibatkan oleh industrialisasi menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk terlibat dalam prosesnya. Mereka sesuai tingkat keterampilannya terdorong untuk menjadi bagian proses itu, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, memantapkan pilihannya untuk menjadi pekerja yang mendirikan usaha sendiri disektor suatu usaha rumahan.<sup>2</sup>

Pekerja usaha rumahan tidak terkecuali adalah usaha konveksi salah satunya yang dikategorikan pada mata pencaharian sektor informal. Yaitu orang-orang yang bekerja dengan segala jenis yang berbeda-beda tanpa adanya perlindungan dari Negara dan mereka tetap dikenakan pajak dari pekerjaan tersebut. Pekerja sektor informal seperti pekerja konveksi dianggap sebagai pekerja kasar, yaitu pekerjaan yang menggunakan kekuatan fisik dan adanya modal pada kelompok lapangan usaha yang sedang dikerjakan.<sup>3</sup>

Jepara adalah salah satu kota yang saat ini memiliki kemajuan industri yang pesat, banyak sekali sektor-sektor perusahaan asing yang mendirikan pabrik di Jepara. Sehingga sekarang marak sekali warga jepara yang berbondong-bondong untuk terjun dalam dunia pabrik dan menjadi buruh disana, baik dari kaum laki-laki maupun perempuan. Tetapi salah satu desa yang berada di Jepara yaitu desa Bandungrejo memiliki peluang sendiri untuk bekerja sebagai pekerja konveksi dan tidak tertarik untuk menjadi buruh pabrik.

---

<sup>1</sup> Mashyuri, Teori Ekonomi Dalam Islam (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005), 2

<sup>2</sup> Imam Bawani, Pesantren Buruh Pabrik Berbasis Pendidikan Pesantren (Yogyakarta: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 1

<sup>3</sup> Lineke Stine Kuemba, Buruh Bagasi Kapal Di Pelabuhan Kota Bitung, "Jurnal Holistik", No.5, 2012, 1-11

Desa Bandungrejo adalah salah satu Desa di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, di Kecamatan Kalinyamatan sendiri sekarang sudah berdiri salah satu pabrik maju yang dikelola oleh orang asing yaitu PT. Hwasiang Word Indonesia. Pabrik ini adalah salah satu pabrik yang berkembang pesat di kota Jepara dengan karyawan yang mencapai ribuan. Tetapi Desa Bandungrejo tidak begitu tertarik untuk menjadi buruh di pabrik dan memilih untuk mendirikan usaha sendiri yaitu sebagai usaha pekerja konveksi dan umumnya konveksi membuat celana pendek (kolor).<sup>4</sup>

Dalam pandangan masyarakat Desa Bandungrejo termasuk desa yang sudah banyak mengalami perkembangan baik dari segi ekonomi dan pola pikir masyarakat. Baik dari mereka memilih bekerja sebagai usaha konveksi yang berpenghasilan lebih dari menjadi buruh pabrik. Mereka bekerja setiap harinya dirumah dan memiliki beberapa karyawan dan tetap dapat menjalankan aktifitasnya dirumah.

Tentunya hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pekerja usaha konveksi menjalankan kegiatannya antara kesibukan bekerja dan kewajibannya sebagai seorang muslim yang bekerja hampir 24 jam memantau pekerjaannya di rumah. Yang pastinya mereka akan mengalami banyak sekali perubahan cara hidup. Disini peneliti memfokuskan pada cara hidup dan pola pikir para pekerja usaha konveksi di desa Bandungrejo. Ketika seseorang memulai memasuki dunia industri tentunya baik pola hidup dan cara pikir mereka akan langsung berubah, karena tuntutan dalam pekerjaan yang mereka jalani setiap harinya.

Pada era sekarang semua kebutuhan serba mahal, apapun membutuhkan uang, tentunya manusia akan semakin berlomba-lomba untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai yang diinginkan, sesuai firman Allah dalam (QS. an-Najm [53] : 39) yaitu:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

Kondisi yang demikian, mau tidak mau para pekerja konveksi di Desa Bandungrejo akan tetap menjalankan pekerjaan mereka sesuai ketentuan dari masing-masing usaha konveksi yang mereka jalani.

---

<sup>4</sup> Observasi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan, pada tanggal 10 Maret 2022, pada pukul 14.00 WIB

Kebanyakan para warga Desa Bandungrejo adalah seorang muslim, karena memang sekitarnya kebanyakan beragama Islam. Tentunya seorang muslim juga mempunyai kewajiban sebagai seorang muslim bukan hanya seorang pekerja saja. Sehingga kebutuhan akhiratpun juga menjadi prioritas bagi seorang muslim untuk meraih surga yang dijanjikan oleh Allah SWT.

Bekerja merupakan kebutuhan untuk hidup di dunia sebagai bekal untuk bisa hidup sehari-hari dan memenuhi segala kebutuhan keluarga. Sedangkan kebutuhan akhirat seperti sholat, berpuasa, bershodaqoh, berpuasa, dan berbuat baik kepada sesama merupakan kebutuhan untuk bekal hidup di akhirat kelak, sesuai firman Allah yang sudah dijelaskan dalam (QS. an-Nur [24] : 56) yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Dan laksanakan salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat”

Sebagai seorang muslim tentunya harus bisa menyeimbangkan antara keduanya, karena sama-sama memiliki nilai penting untuk kehidupan. Demikianlah Islam mengajarkan, bahwa bekerja adalah hal yang mutlak bagi manusia guna untuk mencari rizki agar dapat mencukupi kebutuhan hidupnya diri sendiri dan keluarga yang menjadi tanggungannya. Namun yang salah adalah jika manusia lebih sibuk mengutamakan pekerjaan duniawinya tanpa mampu menyeimbangkan kepentingan untuk akhirat kelak. Karena dunia adalah sarana yang mengantarkan manusia di kehidupan yang kekal yaitu akhirat.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji (QS. al-Qashas [28] : 77) , karena di dalam ayat tersebut Allah menjelaskan agar manusia mampu untuk menyeimbangkan kehidupan duniawinya maupun akhiratnya, Allah berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,

dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut, sehingga penulis mengambil judul:

**“PERSEPSI PEKERJA INDUSTRI KONVEKSI DI DESA BANDUNGREJO KALINYAMATAN JEPARA TENTANG KESEIMBANGAN KEHIDUPAN DUNIA DAN AKHIRAT (KAJIAN Q.S. AL-QASHAS AYAT [28] : 77)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan penelitian yang diangkat, yakni mengenai Persepsi Pekerja Industri Konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara Tentang Keseimbangan Kehidupan Dunia Dan Akhirat Kajian (QS. al-Qashas [28] : 77). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat pekerja usaha konveksi yang bertempat di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara dan kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini mengenai Persepsi Pekerja Industri Konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara Tentang Keseimbangan Kehidupan Dunia Dan Akhirat (Kajian QS. al-Qashas [28] : 77).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji oleh penulis melalui penelitian ini. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut yakni:

1. Bagaimana persepsi pekerja usaha konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara kaitannya dengan QS. al-Qashas [28] : 77 ?
2. Bagaimana para pekerja usaha konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara dalam mengamalkan QS. al-Qashas [28] : 77 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pekerja usaha konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara kaitannya dengan QS. al-Qashas [28] : 77.
2. Untuk mengetahui bagaimana para pekerja usaha konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara kaitannya dengan QS. al-Qashas [28] : 77.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Selanjutnya, manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan para pekerja usaha konveksi untuk dapat menyeimbangkan antara kesibukan dalam beragama dan kesibukan dalam bekerja, serta menambah pengetahuan tentang persepsi para pekerja usaha konveksi terhadap agama dan sistem kerja yang benar sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an pada QS. al-Qashas [28] : 77.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk bahan referensi bagi para peneliti di bidang Al-Qur'an dan tafsir serta pengajar maupun mubaligh dalam menjelaskan bagaimana untuk hidup dengan benar di dunia tanpa melupakan kepentingan di akhirat kelak. Selain itu dapat menambah khazanah kepustakaan Jurusan Ushuluddin khususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini sebagai berikut:

### Bab I PENDAHULUAN

Meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### Bab II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

### Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain: jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan gambaran obyek penelitian. Selain itu, penulis juga akan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Penulis juga akan memaparkan hasil yang didapat di lapangan hingga proses analisis data sehingga menjadi data yang akurat sesuai

yang diharapkan penulis. Pada bab ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu: (1) persepsi pekerja usaha konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamaan Jepara terhadap (QS. al-Qashas [28] : 77). (2) pengamalan (QS. al-Qashas [28] : 77) oleh para pekerja usaha konveksi di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

## **Bab V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari semua rentetan penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh hasil yang diinginkan penulis. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian ini.

